

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi pada saat ini maka berkembanglah pula dunia pendidikan di masa sekarang. Pendidikan sangat berperan penting dalam memajukan kehidupan bangsa. Karena dengan adanya pendidikan dapat menjadikan masyarakat menjadi cerdas. Dengan demikian masyarakat mempunyai pedoman untuk memajukan suatu bangsa tersebut.

Dengan demikian pemerintah perlu meningkatkan kualitas mutu pendidikan yang dilihat dari segi kualitas dan kuantitas. Peningkatan kualitas mutu pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas tenaga pendidik, sarana dan prasarana, peningkatan tenaga profesional, serta meningkatkan potensi anak didik. Pendidikan dapat berkembang dengan baik apabila semua aspek yang menunjang dapat berkesinambungan dengan baik. Namun di era yang sudah berkembang ini masih banyak dijumpai rendahnya kualitas mutu pendidikan di Indonesia.

Rendahnya kualitas mutu pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari metode yang digunakan guru dalam mengajar. Karena pada umumnya guru dalam mengajar menggunakan metode yang konvensional dan monoton. Metode konvensional adalah metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan mengajar secara lisan dan tertulis siswa hanya mencatat dan

mendengarkan, sedangkan pembelajaran yang monoton adalah model pembelajaran yang sama saja tidak ada variasinya sehingga menjadikan siswa mudah bosan dan kurang adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kemampuan berkomunikasi merupakan inti dari kecerdasan intrapersonal. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran seharusnya bisa memberikan kontribusi dalam mengembangkan kemampuan komunikasi siswa (Ariyadi Wijaya, 2012: 29).

Selain kemampuan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran matematika juga sangat diperlukan kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa. Didalam *National Council of Teachers of Mathematics (NCTM)* pemecahan masalah harus menjadi fokus pada pelajaran matematika di sekolah. Selain itu *NCTM* pemecahan masalah seharusnya menjadi fokus utama dari kurikulum matematika.

Masalah yang sama juga ditemukan di salah satu sekolah menengah atas yaitu di SMA Negeri 1 Kartasura. Berdasarkan hasil observasi di kelas XI IPS 3 yang berjumlah 33 siswa ditemukan 2 siswa (6,06 %) yang mampu menyatakan ide melalui berbicara, 3 siswa (9,09 %) yang mampu menuliskan ide, 5 siswa (15,15 %) yang mampu menggambarkan ide, 2 siswa (6,06 %) menjelaskan konsep matematika. sedangkan keterangan dari kemampuan pemecahan masalah berdasarkan hasil observasi dari 33 siswa yaitu terdapat 4 siswa (12,12%) yang mampu memahami masalah, 3 siswa (9,09 %) yang mampu membuat perencanaan, 3 siswa (9,09 %) yang mampu melaksanakan perencanaan.

Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan komunikasi dan kemampuan pemecahan masalah yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mind Mapping*. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang efektif, kreatif, dan secara harafiah akan memetakan pemikiran kita (Melania Sutarni, 2011:28). *Mind mapping* bukan saja mempermudah memahami materi pelajaran namun juga melejitkan komunikasi belajar siswa. Menurut Maurizal Alamsyah (2009:20) keunggulan dari strategi *Mind Mapping* yaitu strategi pembelajaran *Maind Mapping* terbukti selaras dengan cara kerja alami otak.

Berdasarkan dari keunggulan dari strategi pembelajaran mind mapping diduga dapat meningkatkan komunikasi dan kemampuan pemecahan masalah matematika. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “PENINGKATAN KOMUNIKASI DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DENGAN STRATEGI MIND MAPPING”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, dapat ditentukan dua rumusan masalah.

- a. Apakah ada peningkatan komunikasi setelah menggunakan strategi *Mind Mapping* bagi siswa kelas XI semester ganjil SMA Negeri 1 Kartasura?
- b. Apakah ada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika setelah menggunakan strategi *Mind Mapping* bagi siswa kelas XI semester ganjil SMA Negeri 1 Kartasura ?

### C. Tujuan Penelitian

#### a. Tujuan umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan komunikasi dan kemampuan pemecahan masalah matematika dalam pembelajaran matematika.

#### b. Tujuan khusus

- 1) Untuk meningkatkan komunikasi bagi siswa kelas XI semester ganjil SMA Negeri 1 Kartasura dengan menggunakan strategi *Mind Mapping*.
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah bagi siswa kelas XI semester ganjil SMA Negeri 1 Kartasura dengan menggunakan strategi *Mind Mapping*.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut yaitu.

#### a. Manfaat teoritis

- 1) Menemukan teori/pengetahuan baru tentang pemecahan masalah melalui strategi pembelajaran problem posing.
- 2) Sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

#### b. Manfaat praktis

##### 1) Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas proses belajar matematika.

2) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan guru dapat memperbaiki kualitas layanan bimbingan individu atau pembelajaran.

3) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sekolah dapat memperbaiki kualitas layanan pembinaan berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalisme guru.